

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

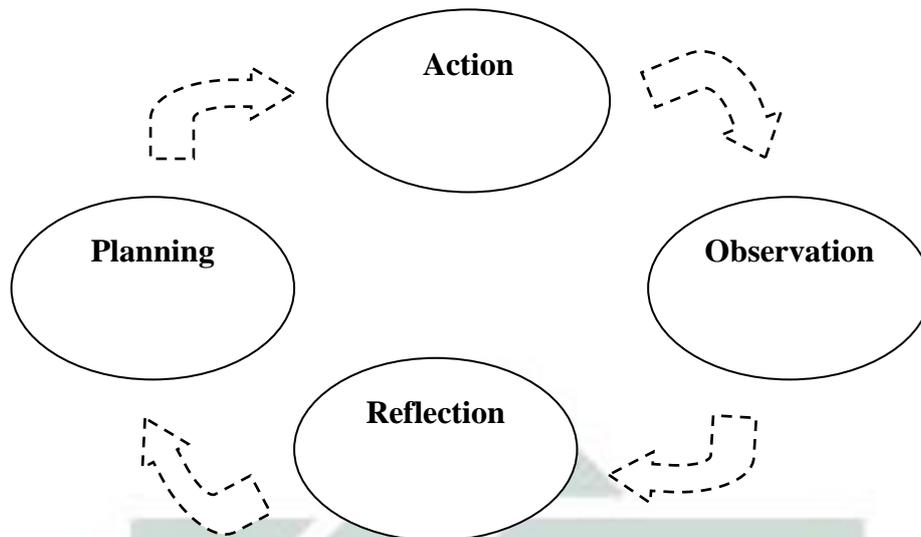
Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar.

Penelitian ini menggunakan metode *billboard ranking*, yang merupakan variasi dalam pembelajaran IPS. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan bentuk kolaboratif, yang mana guru merupakan mitra kerja peneliti. Masing-masing memusatkan perhatiannya pada aspek-aspek penelitian tindakan kelas yang sesuai dengan keahliannya, guru sebagai praktisi pembelajaran, peneliti sebagai perancang dan pengamat yang kritis.¹

Dalam pelaksanaannya penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kurt Lewin yang dimulai dengan rencana (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), refleksi (*Reflection*), dan perencanaan kembali merupakan dasar untuk suatu ancap-ancang pemecahan masalah.²

¹ Mohammad Asrori, *Penelitian tindakan kelas*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2007), 158.

² Basrowi dan Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008), 68.



Gambar 3.1 Siklus PTK Model Kurt Lewin

B. Setting dan Karakteristik Subjek Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas II SDN PAPAR III Kediri pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap pada tanggal 31 Maret 2016

3. Subjek Penelitian

Sebagai subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SDN PAPAR III Kediri tahun ajaran 2015-2016 dengan jumlah siswa sebanyak 25 diantaranya, perempuan 11 siswa dan laki-laki 14 siswa.

Pemilihan kelas ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa motivasi belajar pada pelajaran IPS dikelas ini masih perlu ditingkatkan

sesuai dengan hasil observasi yang telah peneliti lakukan. Selain itu pembelajaran dengan menggunakan metode *billboard ranking* belum pernah di terapkan pada sekolah tersebut.

C. Variabel yang Diteliti

1. Variabel Input : Siswa kelas II SDN PAPAR III Papar Kediri
2. Variabel Output : Peningkatan motivasi belajar IPS materi peran anggota keluarga
3. Variabel Proses : Penerapan metode *Billboard Ranking*

D. Rencana tindakan

Penelitian ini di rancang dengan menggunakan model siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu : tahap membuat rencana tindakan, melaksanakan tindakan, mengadakan pemantauan atau observasi, mengadakan refleksi.

Peneliti memilih model siklus karena apabila pada awal pelaksanaan adanya kekurangan, maka peneliti bisa mengulang kembali dan memperbaiki pada siklus-siklus selanjutnya sampai apa yang di inginkan peneliti tercapai. Penelitian ini dimulai dengan siklus pertama.

1. Pra Siklus

Pada tahapan ini, peneliti mengidentifikasi masalah dengan melakukan pengamatan, yaitu:

- a. Melakukan pengamatan terhadap proses kegiatan belajar mengajar.
- b. Melakukan wawancara terhadap guru pengajar dan siswa.

2. Siklus I

a) Menyusun perencanaan (*planning*)

Tahap ini yang harus dilakukan adalah : perancang RPP, menyusun fasilitas atau sarana yang di perlukan dikelas, mempersiapkan instrumen untuk menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan yaitu : lembar kerja, lembar observasi guru dan siswa.

b) Melaksanakan tindakan (*action*)

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi peran anggota keluarga dengan menggunakan metode *billboard ranking* dalam situasi yang aktual, meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

c) Melaksanakan observasi (*Observation*)

Tahap ini yang dilakukan adalah mengamati perilaku siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan proses belajar mengajar dan memantau aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran yang telah di rancang sesuai dengan tujuan PTK.

d) Melakukan Refleksi (*Reflektion*)

Dalam tahap ini penelitian bersama guru melakukan analisis untuk menemukan penyebab dan mencari jalan pemecahannya. Dengan demikian diharapkan pada akhir siklus

tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai. Jika pada siklus pertama sudah berhasil, maka tidak melanjutkan ke siklus ke dua.

E. Cara dan Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data PTK ini adalah :

a. Siswa

Untuk mendapatkan data tentang motivasi belajar siswa selama proses kegiatan belajar mengajar.

b. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan implementasi metode *billboard ranking* terhadap motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian.³

Tujuannya untuk mendapatkan informasi dimana pewawancara melontarkan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh orang yang diwawancarai.

Teknik ini dilakukan untuk mengungkapkan data yang berkaitan dengan pembelajaran yang telah dilakukan dalam

³ Gabriel Amin, *Metode Penelitian dan Studi Kasus*, (Sidoarjo: CV. Citramedia, 2003), 81

pembelajaran IPS sebelum dan sesudah pelaksanaan menggunakan metode *billboard ranking* untuk mengetahui motivasi belajar siswa sesuai dengan yang sudah ditetapkan oleh peneliti.

b. Observasi

Merupakan proses pengamatan langsung terhadap kondisi, situasi, proses, dan perilaku saat proses pembelajaran berlangsung untuk melihat lebih dekat kegiatan yang dilakukan.⁴ Observasi dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dan guru dalam proses belajar mengajar dan penerapan materi dengan menggunakan metode *billboard ranking* yang dilaksanakan guru dan peneliti.

c. Angket

Adalah suatu masalah yang umumnya banyak menyangkut kepentingan umum, dilakukan dengan jalan mengedarkan suatu daftar pertanyaan berupa formulir yang diajukan secara tertulis kepada sejumlah subjek untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan tertulis seperlunya.⁵

Teknik ini digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan metode *billboard ranking* dalam pelajaran IPS. Memperoleh data tentang indikator motivasi belajar siswa, perilaku yang muncul saat proses belajar mengajar, tujuan siswa sekolah, pengetahuan siswa terhadap materi yang diajarkan, dll. Angket

⁴ Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), 30

⁵ Jonathan Sarwono, *Pintar Menulis Karangan Ilmiah*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), 34

diberikan setelah pembelajaran berakhir atau sebelum siswa pulang ke rumah yaitu pada siklus I dan siklus II.

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁶ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan nilai serta data-data yang ada pada lembaga sekolah sebagai penunjang data.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian ialah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁷ Dalam penelitian ini menggunakan 3 alat bantu, yaitu:

a. Wawancara

Pedoman wawancara disusun agar diskusi yang digunakan tidak menyimpang dari tujuan penelitian dan berdasarkan teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

b. Observasi

Dalam observasi terdapat pedoman observasi, yang mana digunakan untuk mengamati perilaku subjek yang diamati selama pembelajaran berlangsung yang sesuai dengan tujuan penelitian.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Aneka Cipta, 2006), 231

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: CV. ALFABETA, 2006), 102

c. Angket

Butir-butir angket digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa. Penyebaran angket dilakukan setiap akhir siklus. Pada butir-butir angket diperlukan kisi-kisi angket motivasi belajar siswa sebagai dasar penyusunan butir-butir angket.

Tabel 3.1
Butir-butir angket

Indikator Motivasi	Butir Instrumen	Nomor Butir Angket
Adanya hasrat dan keinginan berhasil	Sebelum pelajaran dimulai, saya membaca materi yang akan dipelajari	14
	Saya bermain pada saat kegiatan belajar pelajaran IPS materi peran anggota keluarga	5
	Pada saat pembelajaran berlangsung, saya mendengarkan penjelasan guru dengan baik	2
Keaktifan dalam proses pembelajaran	Saya malu bertanya kepada guru ketika sulit memahami pelajaran IPS materi peran anggota keluarga	8
	Saya memberikan jawaban jika guru memberi pertanyaan	9
	Saya diam pada saat pelajaran IPS materi peran anggota keluarga	6
Kemauan memenuhi kebutuhan dalam sarana belajar	Pada saat ada jadwal IPS, saya membawa peralatan sekolah meliputi LKS, dan buku pelajaran IPS	3
	Saya membeli buku pelajaran, walaupun belum diberi buku dari sekolah	10
Semangat meraih	Saya mempunyai keinginan untuk	7

prestasi	menjadi anggota keluarga yang baik	
	Saya tidak mempunyai keinginan untuk mendapat nilai bagus dalam pelajaran IPS materi peran anggota keluarga	12
Kemauan bekerja sama antar peserta didik	Saya bosan belajar kelompok	11
	Setelah berdiskusi, saya sedih jika teman-teman menghiraukan pendapat saya	1
Semangat dalam belajar	Saya bosan dengan cara guru dalam mengajarkan materi peran anggota keluarga	4
	Saya bersemangat saat pelajaran IPS karena guru menggunakan cara belajar yang berhubungan dengan materi peran anggota keluarga	13

4. Analisis Data

Dalam penelitian ini, didapat data kualitatif dan kuantitatif. Data yang diperoleh kemudian dikumpulkan dan dianalisis secara deskriptif, yaitu sebagai berikut:

a. Data Kuantitatif

Diperoleh dari hasil angket siswa dianalisis secara statistik deskriptif menggunakan persentase. Angket yang telah terkumpul, dihitung perolehan skornya. Skor yang didapat tiap siswa kemudian diubah menjadi nilai dengan menggunakan rumus:⁸

⁸ Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 102

Selain diperoleh dari hasil angket, juga bisa diperoleh dari nilai skor aktivitas/ observasi guru dan siswa dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan rumus sebagai berikut:⁹

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : Skor aktivitas guru atau siswa

F : Frekuensi (jumlah nilai performance)

N : Jumlah siswa atau guru

Hasil yang diperoleh dari perhitungan observasi tersebut, tingkat keberhasilannya diklasifikasikan ke dalam bentuk persen sebagai berikut:

Tabel 3.7
Penilaian hasil observasi guru dan siswa

Tingkat Keberhasilan	Kriteria
85-100	Sangat baik
75-84	Baik
55-74	Cukup baik
35-54	Kurang baik
≤ 34	Kurang sekali

^{9 9} Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip.....*, 112

b. Data Kualitatif

Berupa informasi yang berbentuk kalimat dengan memberikan gambaran kenyataan sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa juga untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan serta aktifitas siswa dalam proses pembelajaran berlangsung.¹⁰

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki PBM dikelas. Indikator kinerja harus realistis dan dapat diukur (jelas cara pengukurannya).¹¹ Berikut indikator kinerja yang ditetapkan peneliti untuk mengukur keberhasilan penelitian ini:

1. Melihat tingkat keberhasilan penerapan metode *billboard ranking* dalam proses pembelajaran.
2. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pelajaran IPS materi peran anggota keluarga berkategori baik meningkat mencapai 80%
3. Untuk mendapatkan data tentang aktivitas siswa selama pembelajaran

G. Tim Peneliti

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan cara berkolaborasi dengan guru mata pelajaran IPS. Guru mata pelajaran menjadi pihak kolaborator yang melakukan pembelajaran bersama peneliti di kelas

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 128

¹¹ Sudjana, *Evaluasi hasil Belajar*, (Bandung: Pustaka Mertiana, 1998), 127.

sekaligus bersama-sama sebagai observator. Identitas peneliti dan rekan guru:

1. Identitas Peneliti

- a. Nama : Mentari Setya Ning Tyas
- b. NIM : D97211086
- c. Fakultas/Prodi : Pendidikan Islam/ PGMI
- d. Institut : UIN Sunan Ampel
- e. Unit Penelitian : SDN PAPAR III Kediri
- f. Tugas : Peneliti menyusun rancangan pembelajaran yang berupa RPP, sebagai perencana pelaksanaan PTK. Peneliti melakukan praktek penelitian sebagaimana yang tertera dalam perencanaan pembelajaran yang telah dibuat berupa observasi aktifitas siswa selama di lapangan dan wawancara terhadap materi peran anggota keluarga.

2. Identitas Rekan Guru

- a. Nama : Ratna Nur Cahyaning Tyas, S.Pd
- b. NIP : -
- c. Unit Kerja : SDN PAPAR III Kediri
- d. Tugas : Guru memberikan waktu untuk melakukan penelitian serta mengamati aktivitas pembelajaran, kemudian memberikan pengarahan terhadap peneliti selama melakukan penelitian tindakan kelas yang hasilnya direfleksikan bersama-sama.